

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi.<sup>2</sup> Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga Usaha Besar (UB) tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dan ketidaksanggupan usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif padat modal, sedangkan UMKM relatif padat karya.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan dari kementerian koperasi dan Usaha kecil dan menengah (UMKM), kriteria UMKM dapat dilihat dari aset dan omsetnya. Untuk asetnya, Usaha mikro memiliki aset maksimal Rp 50 juta, Usaha kecil antara Rp 50 juta sampai 500 juta, untuk usaha menengah antara Rp 500 juta samapi dengan 1 Milyar. Usaha Mikro memiliki omset maksimal Rp 300 juta, Usaha Kecil yaitu lebih dari Rp 300 juta sampai

---

<sup>2</sup> Medriyansah, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *jurnal ekonomi*, (2017), hal. 3

<sup>3</sup> Tulus Tambunan, "*Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*" (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 1

dengan Rp 2,5 milyar sedangkan usaha menengah dari Rp 2,5 milyar sampai dengan Rp. 50 milyar.<sup>4</sup>

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) sangat berpengaruh dalam masyarakat, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Setidaknya setiap individu dari masyarakat bisa memenuhi kebutuhan pribadinya dan terhindar dari kemiskinan. Peran UMKM tidak hanya itu saja, UMKM mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan, pemasaran, dan jasa design branding produk jika di perlukan.

Secara umum, pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM merupakan upaya pengembangan usaha tertentu untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mawadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Lantaran dapat menyerap tenaga kerja yang cukup meningkat, UMKM juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Artinya, UMKM dapat dianggap memiliki peran yang cukup strategis dalam memerangi kemiskinan dan

---

<sup>4</sup> Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, *Peran Usaha Mikro, kecil, dan Menengah dalam Pembangunan Ekonomi Nasional; Sasaran Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 20012)

pengangguran yang ada di Indonesia. Setidaknya, ada tiga kontribusi UMKM dalam roda perekonomian Indonesia terutama kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut antara lain: Pertama, UMKM sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Kedua, UMKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat. ketiga, peran UMKM berikutnya yang tidak kalah penting, yakni memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa.

Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UMKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya. Meningkatnya kemiskinan pada saat krisis ekonomi akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan output bagian UMKM.

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam Perekonomian disebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut terlihat dari peran sektor pertanian dalam

menampung penduduk serta memberikan lapangan pekerjaan kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan Industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian masih dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus.

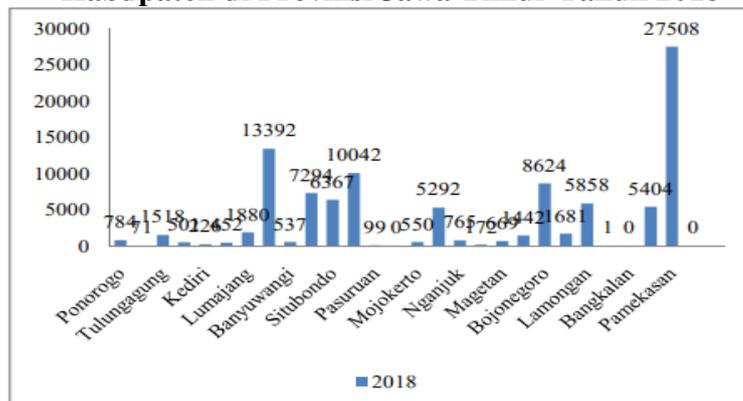
Pembangunan tidak dapat berjalan sebagaimana dicita-citakan bangsa Indonesia karena adanya berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Persoalan tersebut antara lain pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan peranan dari pemerintah dalam hal ini pembentukan kelompok tani, dari kelompok tani inilah masyarakat petani akan diberdayakan sehingga produktivitas akan lebih efektif dan efisien. Pembinaan usaha tani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar.

Pertanian merupakan sektor perekonomian terbesar hampir seluruh negara berkembang. Sektor ini menyediakan pangan bagi para penduduknya, memberikan lapangan pekerjaan hampir seluruh lapangan kerja yang ada, menghasilkan bahan mentah, bahan baku, bahan penolong bagi industri dan menjadi sumber terbesar penerimaan devisa negara. Selain itu, pertanian memiliki peranan penting dalam pembangunan negara

yang diarahkan untuk swasembada pangan, meningkatkan ekspor pangan dan menurunkan impor, meningkatkan pendapatan petani, dan pemerataan sektor usaha.

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Salah satu jenis komoditi pertanian yang memiliki peran penting dan sumber pendapatan negara maupun penduduknya adalah tembakau. Pertanian memiliki peran penting bagi negara dan penduduknya karena merupakan sumber devisa negara atau menambah APBN, masuk ke dalam cukai pajak, serta sumber pendapatan petani dan berperan untuk membuka lapangan pekerjaan. Tembakau merupakan salah satu sektor pertanian terbesar di negara khususnya Indonesia. Berbagai wilayah di Indonesia banyak ditemukan hasil pertanian tembakau dengan varietas unggulan atau ciri dari berbagai wilayahnya. Salah satunya di Provinsi Jawa Timur.

**Grafik 1.1**  
**Luas Areal Tanaman Tembakau**  
**Kabupaten di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018**



Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur, dalam angka 2018, diakses melalui <https://disbun.jatimprov.go.id/> pada tanggal 12 Februari 2022

Dilihat dari Grafik 1.1 di atas, Kabupaten Tulungagung memiliki luas areal tanaman tembakau pada tahun 2018 sebesar 1.518 Ha. Memang tidak seluas dengan kabupaten yang lain untuk area pertanian tembakau. Tulungagung adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki sumber daya yang cukup melimpah. Mata pencarian penduduk kota ini sebagian besar menjadi petani. Salah satu mata pencarian penduduk kota ini adalah petani tembakau. Pertanian tembakau di kota ini tidak diragukan lagi karena merupakan penyumbang hasil tembakau berkualitas di Provinsi Jawa Timur.

Tembakau Tulungagung mempunyai varietas unggul yang sudah diakui Kementerian Pertanian dan telah diteliti oleh Badan Penelitian Tanaman Serat dan Pemanis (Balittas). Dari pengamatan di lapangan, terdapat 5 (lima) Kecamatan di Kabupaten Tulungagung yang memiliki luasan lahan tanam tembakau dengan skala besar. Kecamatan tersebut diantaranya Sumbergempol, Boyolangu, Pakel, Campurdarat dan Gondang. Luas lahan tanam di Kecamatan Boyolangu 246,696 Ha, luas lahan tanam tembakau di Kecamatan Campurdarat 381,72 Ha, luas lahan tanam tembakau Kecamatan Gondang 212,62 Ha, luas lahan tanam tembakau Kecamatan Pakel 387,84 Ha, luas lahan tanam tembakau Kecamatan Sumbergempol 29,89 Ha.

Secara kelembagaan kelompok tani tembakau yang ada di Kabupaten Tulungagung adalah 42 Kelompok Tani yang tersebar di 5 Kecamatan diantaranya Kecamatan Boyolangu 12 (dua belas) Kelompok

Tani, Kecamatan Campurdarat 10 (sepuluh) Kelompok Tani, Kecamatan Gondang 9 (sembilan) Kelompok Tani, Kecamatan Pakel 10 (sepuluh) Kelompok Tani, dan Kecamatan Sumbergempol 1 (satu) Kelompok Tani.<sup>6</sup>

Dengan adanya kelompok tani sangat membantu petani tembakau. Selain sebagai media komunikasi dan bertukar pikiran mengenai tanaman tembakau, rupanya kelompok tani bisa menjadi sebuah wadah pembelajaran sekaligus memfasilitasi petani dalam mengembangkan pertaniannya maupun dalam menjalin relasi atau kerjasama dengan pihak-pihak lain. Keberadaan Kelompok Tani tersebut sangat membantu petani tembakau dalam mengembangkan beberapa varietas tembakau serta pemasarannya.

**Tabel 1.1**  
**Jenis dan Asal Tembakau yang Digunakan Pabrik Rokok di Tulungagung.**

No	Nama Perusahaan	Tembakau	
		Jenis	Asal
1.	Alaina Fajar Berlian	Paiton, Madura	Bondowoso, Madura
2.	Api Alam Sejahtera	Paiton	Bondowoso
3.	Artha Jaya Abadi	Paiton	Bondowoso
4.	Bintan	Kalituri	Tulungagung
5.	Bukit Emas My	Paiton, Tulungagung	Tulungagung
6.	Cempaka	Temanggung	Jateng
7.	Dua Dewi	Paiton, BAT	Malang
8.	Gapura Kencana	Paiton, BAT	Malang
9.	JSF Robin	Bondowoso	Bondowoso
10.	Karya Ahti Abadi	Kalituri	Tulungagung
11.	Margantara Jaya	Kalituri	Tulungagung
12.	Mitra Fanisa	Kalituri	Tulungagung
13.	Mugi Rahayu	Kalituri	Tulungagung
14.	Piala Mas	Paiton	Bondowoso
15.	Rowo Bening	Paiton	Bondowoso
16.	Sri Handayami	Madura	Madura
17.	Tanggul Abadi	Paiton	Bondowoso

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistika, *Kabupaten Tulungagung dalam angka 2018*, diakses pada tanggal 12 Februari 2022

No	Nama Perusahaan	Tembakau	
		Jenis	Asal
18.	Tata Raharja	Kalituri	Tulungagung
19.	Trubus Alami	Kalituri	Tulungagung
20.	Wahyu Agung Sejahtera	Madura	Madura
21.	Warda Aromatic Solus	Paiton, Weringin	Bondowoso

*Sumber : Kantor Bea Cukai Kabupaten Tulungagung*

Sesuai dengan Tabel 1.1, Pabrik Rokok yang menggunakan tembakau asli dari Tulungagung lumayan banyak. Tembakau yang digunakan adalah jenis tembakau Kalituri, tembakau Kalituri memang sudah cukup terkenal karena rasanya yang ampeg dan disukai banyak orang. Tembakau ini berasal dari Tulungagung, tepatnya adalah Dusun Kalituri yang berada di Desa Waung, Kecamatan Boyolangu. Hampir semua masyarakat dusun Kalituri bermata pencaharian sebagai petani tembakau, karena tembakaunya selalu diburu oleh pabrik-pabrik di Tulungagung maupun luar Tulungagung.

UD Karya Tani merupakan salah satu UMKM yang berada di dusun Kalituri, desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Pemilik usaha ini adalah bapak Bondan, berdiri sejak tahun 2012. Pada awal berdiri usaha ini hanyalah usaha rumahan dan belum memiliki surat perizinan usaha akan tetapi pada saat ini berkat jerih payah usaha yang dilakukan bapak Bondan selaku pemilik usaha, UMKM ini telah memiliki badan hukum dan secara resmi UMKM ini bernama UD Karya Tani.

UD Karya Tani adalah sebuah usaha kecil, Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008, pengertian Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) adalah: Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.<sup>7</sup> UD Karya Tani merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang distribusi dan produksi bahan mentah pengolahan tembakau.

Keberadaan UMKM ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dimana UMKM ini mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat yang tinggal disekitar UMKM tersebut. UD Karya Tani pada saat ini adalah menyerap 14 tenaga kerja dengan komposisi laki-laki. 14 tenaga kerja tersebut rata-rata adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan sebelumnya. UD Karya Tani menawarkan pekerjaan untuk mereka. Pendapatan rata-rata yang diterima oleh karyawan UMKM UD Karya Tani ini sebesar Rp. 2.280.000, belum lagi kalau ada lemburan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Eko selaku karyawan UD Karya Tani bahwa dengan adanya UMKM ini beliau yang sebelumnya merantau keluar negeri dan pulang belum mendapatkan pekerjaan lagi, sekarang bisa memiliki pendapatan yang bisa beliau gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga bisa membantu untuk keperluan sekolah anak beliau.

---

<sup>7</sup> Indonesia, Undang-Undang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2013)

Tidak hanya penyerapan tenaga kerja saja, UMKM UD Karya Tani juga sangat membantu para petani tembakau. Berdasarkan observasi pendahuluan di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung petani tembakau secara turun temurun menjalankan usaha tani tembakau dengan alasan usaha tani tersebut lebih banyak memberikan sumbangan terhadap pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup mereka dibandingkan dengan kegiatannya di bidang selain pertanian tembakau. Para petani diuntungkan dengan kondisi lahan yang dimiliki cukup subur sehingga hasil produksi tembakau yang dihasilkan cukup bagus. Setelah panen, para petani tembakau desa Waung akan menjual hasil rajangan tembakau pada UD Karya Tani. Kemudian UD Karya Tani akan menjual lagi dan mengolah tembakau dari para petani untuk di jual di pabrik-pabrik besar.

Permasalahan yang ditemukan selama melakukan observasi di lapangan yaitu hasil pertanian tembakau (tembakau rajang) yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Seperti pada saat musim tembakau yang biasanya dilakukan pada musim kemarau, tetapi pada saat ini cuaca tidak menentu sehingga banyak petani tembakau yang hasil panennya tidak maksimal. Kekurang pahaman petani tembakau terhadap jenis pupuk dan penggunaannya, menyebabkan gagal panen juga. Karena daun tembakau menjadi lebih tebal sehingga meningkatkan kadar tar dan nikotin didalamnya. UD Karya Tani berusaha semaksimal mungkin untuk tetap menerima hasil panen tembakau yang sedikit gagal. Dalam keadaan seperti

itu UD Karya Tani akan mengolah hasil panen yang sedikit gagal itu dengan cara mencampur dengan tembakau lain yang cocok. Kemudian akan di jual dengan harga lebih rendah.

Sesuai dengan Observasi di lapangan, UD Karya Tani sangat membantu para petani. Sesuai dengan penjelasan dari salah satu petani di desa Waung, UD Karya Tani memiliki peran penting dalam hal ini, para petani diberi kemudahan karena tidak perlu repot-repot memasarkan hasil pertaniannya. UD Karya Tani selalu membeli hasil pertanian dalam jumlah besar karena akan dikirim ke pabrik-pabrik. Para petani merasa terlindungi karena hasil pertaniannya selalu di beli oleh UD Karya Tani. UD Karya Tani juga memberi harga sesuai dengan kualitas tembakau, menurut pengakuan salah satu petani UD Karya Tani memberi harga lebih tinggi daripada dia menjual sendiri, dikarenakan UD Karya Tani sudah memiliki pelanggan yang sangat luas untuk memasarkan tembakau. Petani juga menyebutkan sejak adanya UD Karya Tani para petani tidak perlu khawatir mau di kemanakan hasil pertaniannya, dan juga para petani mengatakan semakin cepat tembakaunya terjual juga semakin cepat menanam tembakau kembali atau tanaman lainnya seperti padi. Dengan begitu lahannya selalu produktif dan pendapatannya juga meningkat.

Selain mengolah tembakau dari petani, UD Karya Tani juga melakukan kegiatan distribusi yaitu membeli tembakau dari luar pulau jawa bahkan luar negri. Tembakau yang di beli dari luar Jawa maupun Luar Negri akan di suply di toko-toko kecil tembakau sekitar. Ada banyak

toko-toko kecil di desa Waung yang menjual tembakau eceran, tembakau eceran ini digunakan untuk rokok kretek. Rokok kretek adalah rokok dengan atau tanpa filter yang menggunakan tembakau rajangan. Kretek yang tanpa filter biasa disebut tingwe (lintingan sendiri) tanpa saus tambahan, cerutu, klobot dan lintingan mesin dengan tambahan saus cengkeh. Sedangkan kretek dengan filter yaitu dengan menggunakan semacam gabus yang berfungsi menyaring nikotin dari pembakaran tembakau dan cengkeh. UD Karya Tani menyediakan berbagai macam tembakau untuk dijual di toko-toko tersebut. Sehingga memudahkan para penjual kecil untuk mendapatkan tembakau yang di inginkan. UD Karya Tani telah memasarkan hasil produksi petani di desa Waung, yang paling terkenal yaitu tembakau Kalituri. Tembakau Kalituri sudah dipasarkan sampai ke luar kota bahkan ke luar pulau. Sehingga para petani terus memproduksi tembakau pada musim kemarau.

**Tabel 1.2**  
**Data Penjualan olahan Tembakau UD Karya tani**

No	Banyak (TON)	Kota
1.	4 Ton	Blitar
2.	6 Ton	Malang
3.	4 Ton	Tulungagung ( Besuki)
4.	5 Ton	Tulungagung
5.	3 Ton	Blitar

*Sumber: Data Penjualan UD Karya Tani diolah<sup>8</sup>*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penjualan 4 bulan terakhir, UD Karya Tani telah mengirim sekitar 22 Ton tembakau ke berbagai kota. Data Penjualan yang dimasukkan hanya penjualan secara

<sup>8</sup> Data Penjualan UD karya Tani, diolah Maret 2022

partai atau jumlah yang besar. Untuk jumlah yang kecil dibawah 100kg tidak dimasukkan ke data penjualan.

Dalam dua tahun terakhir UD Karya Tani mengalami peningkatan, semenjak covid-19. Beberapa faktor yang menjadi peningkatan ini adalah meningkatnya minat orang-orang mengkonsumsi rokok lintingan. Dan rokok pabrikan tetap banyak peminatnya. Sehingga UD Karya Tani tidak jarang melakukan lembur karena jumlah pesanan yang meningkat. Dengan begitu pendapatan karyawan maupun petani juga meningkat. Sesuai dengan hasil wawancara bersama pemilik usaha, bapak Bondan mengatakan pada tahun 2018-2019 omset pertahunnya sekitar 1-1,5 milyar rupiah sedangkan pada tahun 2020-2021 omsetnya mencapai 2,5 milyar rupiah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membuat Skripsi dengan judul: **“Peran UD Karya Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang dikemukakan di atas, maka fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya UD Karya Tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

2. Bagaimana hasil upaya UD Karya Tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis upaya UD Karya Tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Waung Kecamatan Boyolangu.
2. Untuk menganalisis hasil upaya UD Karya Tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Waung Kecamatan Boyolangu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, wawasan ataupun pemikiran bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah kontribusi keilmuan tentang UMKM
- b. Bagi Akademisi, dapat menambah pengetahuan tentang UMKM dan peran UMKM

- c. Bagi Masyarakat, dapat menambah pengetahuan tentang UMKM dan peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### **E. Batasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Waung, kecamatan Boyolangu, kabupaten Tulungagung dan narasumber yang digali informasi adalah pihak terkait yaitu para petani tembakau dan karyawan yang bekerja pada UD Karya Tani. Dan juga pemilik UD karya tani beserta anggotanya.

#### **F. Definisi Istilah**

Penegasan istilah dimaksudkan untuk mendefinisikan secara konseptual dan operasional agar terhindar dari kesalahan penafsiran dan pemahaman yang berkaitan dengan istilah-istilah dengan judul skripsi “Peran UD Karya Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” yaitu sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Pelaku Usaha

Pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan

usaha dalam berbagai bidang ekonomi.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini Usaha Dagang Karya Tani berperan sebagai pelaku usaha.

b. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar maupun kebutuhan sosial. Dalam penelitian ini, masyarakat yang diteliti mengalami peningkatan pendapatan adalah karyawan UD Karya Tani, Petani Tembakau, dan usaha yang berdiri karena adanya UD Karya Tani.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dijelaskan dalam skripsi ini di gunakan untuk menghindari kesalahpahaman serta perbedaan pengertian yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Secara operasional di jelaskan bahwa peneliti akan meneliti tentang peran UD Karya Tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Waung Kecamatan Boyolangu. Dalam penelitian ini akan menjelaskan upaya apa yang dilakukan oleh sebuah UMKM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

---

<sup>9</sup> Undang-Undang Republik Indonesia no 8 tahun 1999. Standar Nasional

Sistematika penelitian skripsi yang akan saya buat terdiri dari enam bab, yang terdiri sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang paparan konteks penelitian, setelah menentukan konteks penelitian, peneliti akan memfokuskan penelitian sebagai dasar acuan sekaligus menentukan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti mendeksripsikan tentang manfaat dan definisi istilah serta sistematika pembahasan skripsi ini.

Bab II Kajian pustaka yang berisi mengenai kajian pustaka yang mendekati dengan judul yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu peran UD Karya Tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Waung kecamatan Boyolangu

Bab III metodologi penelitian bab ini menjelaskan proses dan cara peneliti dalam melakukan penelitian secara lazim. Peneliti juga menjelaskan metode penelitian dengan tujuan mempermudah proses penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dari hasil peneliti, tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian yang berisi mengenai paparan data dan hasil temuan dari peneliti.

Bab V pembahasan yang berisi mengenai analisis antara teoritis dan praktek yang ada.

Bab VI penutup yang berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah saya lakukan dan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.